
PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Hasyim¹, Dwi Rodifah²

^{1,2}STIT Al-Fattah Siman Lamongan, Pon. Pes Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan,

Telp.0322-3382086, Fax.0322-3382086

Pos-el : hasyemdjaelani@stitaf.ac.id
dwirodifah92703@gmail.com

Received 05 February 2020; Received in revised form 15 March 2020; Accepted 18 April 2020

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan metode angket atau kuesioner dan metode dokumentasi. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana berupa uji t dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) tingkat kedisiplinan belajar peserta didik kelas V MI termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil prosentase kedisiplinan belajar sebesar 62,5 %. (2) tingkat prestasi belajar peserta didik kelas V MI termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil presentase prestasi belajar sebesar 58,3 %. (3) terdapat pengaruh positif signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran Aqidah akhlak di MI. Hal ini terbukti dari hasil uji t parsial yang menunjukkan t hitung (4,659) > t tabel (1,7171) dan hasil signifikansinya (0,000) < (0,05). Hal ini menandakan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya bahwa salah satu faktor pendukung prestasi belajar bisa meningkat yaitu salah satunya dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar

Kata kunci: Kedisiplinan belajar, Prestasi belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of student learning discipline on student achievement in Aqedah Morals in Madrasah Ibtidaiyah. This type of research is a type of quantitative research. Data collection techniques used were questionnaire or questionnaire and documentation methods. Data analysis techniques include descriptive analysis, simple linear regression analysis in the form of t test and coefficient of determination. Based on the results of the study showed that: (1) the level of discipline of learning in class V MI students included in the medium category. This can be proven by the results of the percentage of learning discipline of 62.5%. (2) the level of student learning achievement in class V MI is included in the moderate category. This is evidenced by the results of the percentage of learning achievement of 58.3%. (3) there is a significant positive influence between learning discipline on student achievement in grade V Aqedah moral subjects in MI. This is evident from the results of the partial t test which showed t arithmetic (4.659) > t table (1.7171) and the results of the significance (0.000) < (0.05). This indicates that the discipline of learning has a significant effect on student learning achievement. In other words H_a was accepted and H_o was rejected. This means that one of the factors

supporting learning achievement can be improved, one of which is influenced by learning discipline

Keywords: *Discipline learning, learning achievement*

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan segenap perubahan ranah psikologis sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa yang tercapai dalam kurun waktu tertentu (Syah, 2014). Akan tetapi, untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar tersebut, yakni berasal dari dalam diri orang yang belajar (*internal*) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (*eksternal*) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. (Dalyono, 2009).

Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu disiplin. Disiplin adalah suatu kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib yang berlaku yang muncul karena atas kesadaran dalam hatinya tanpa ada paksaan dari siapapun (Fuad, 2015).

Sedangkan menurut Tu'u (2008) disiplin merupakan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta

melalui proses binaan keluarga, pendidikan, dan pengalaman.

Sedangkan pengertian belajar menurut Muhibbin Syah menyatakan bahwa belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2014). Belajar juga diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 2010)

Dengan adanya disiplin belajar yang baik dapat menghindarkan peserta didik dari rasa malas dan menumbuhkan kegairahan siswa dalam belajar sehingga dapat menjadikan suasana sekolah dan kelas menjadi kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, kedisiplinan belajar itu sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik. Karena dengan adanya penanaman disiplin belajar pada peserta didik, maka peserta didik akan memiliki sikap disiplin pula, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan efektif serta suasana kelas akan menjadi kondusif dan tenang. Sehingga dapat

menciptakan prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dari observasi di kelas V Madrasah Ibtidaiyah, peneliti melihat tingkat kedisiplinan belajar yang dimiliki peserta didik tidak semua sama, ada yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang baik dan ada juga yang memiliki tingkat kedisiplinan belajarnya kurang baik. Diantaranya masih ada beberapa peserta didik yang tingkat kedisiplinannya kurang baik diantaranya masih ada anak yang terlambat sekolah, tidak mentaati peraturan, tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran dan lebih senang untuk mengobrol dengan temannya, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak mengerjakan PR, mencontek saat ulangan, keluar masuk saat jam pelajaran. Hal tersebut dikarenakan disiplin belajar peserta didik masih belum tertanam dengan baik.

Jika hal tersebut dibiarkan akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Untuk menanggulangi permasalahan kedisiplinan belajar, maka perlu adanya pembinaan sejak dini terkait dengan kedisiplinan belajar peserta didik dengan dimulai adanya pembinaan sejak dini, dengan pendampingan guru di sekolah dan orang tua di rumah secara rutin melalui pembiasaan dan latihan disiplin dapat menyadarkan anak bahwa disiplin belajar itu penting baginya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan maka dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melihat pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Yanto & Maulidah, 2019).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, yang bertujuan untuk mengambil beragam sumber informasi untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data yaitu angket (kuesioner), observasi dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif ini merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden telah terkumpul. Pada proses perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *computer statistic Packacging for the social science (SPSS Versi 22 for*

windows). Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana berupa uji t dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Kedisiplinan Belajar

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data variabel mengenai kedisiplinan belajar dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 24 responden dengan jumlah 20 item butir pertanyaan, yang mana masing-masing item pertanyaan memiliki empat alternative jawaban dengan rentang skor 1-4. Untuk menentukan klasifikasi kedisiplinan belajar, dengan penentuan kelas dikategorikan menjadi 3 yaitu tinggi, sedang dan rendah yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas V

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	16,7	16,7	16,7
	Sedang	15	62,5	62,5	79,2
	Tinggi	5	20,8	20,8	100,0
	Total	24	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi kedisiplinan belajar peserta didik kelas V MI adalah dalam kategori sedang dengan percentase 62,5 %. Artinya bahwa tingkat kedisiplinan belajar kelas V MI tersebut sudah mulai tertanam dengan baik.

Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa diperoleh dari sampel 24 peserta didik yang diambil dari nilai raport

semester ganjil, dengan data pada tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

	Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prestasi belajar	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Valid N (listwise)	24	24,00	75,00	99,00	87,1667	1,58190
						7,74971

Analisis variabel prestasi belajar peserta didik diperoleh skor terendah 75, sedangkan skor tertinggi 99.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis. **Pengujian prasyarat analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas.** Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel kedisiplinan belajar (X) dan variabel prestasi belajar (Y) berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal dengan keputusan pengujian taraf signifikansi 0,05 dan hipotesisnya yaitu apabila signifikansi (p) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi (p) < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai sig. deviation from linearity > 0,05, maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan jika nilai sig. deviation from linearity < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear

antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Normalitas

Adapun uji normalitas pada variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar menghasilkan data yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kedisiplinan belajar	prestasi belajar
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.2083	87.1667
	Std. Deviation	5.74062	7.74971
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.135
	Positive	.143	.123
	Negative	-.097	-.135
Test Statistic		.143	.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel tabel diatas dengan uji Kolmogrov-Smirnov untuk prestasi belajar peserta didik pada kedisiplinan belajar nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Sehingga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Artinya distribusi data kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik adalah normal.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas diperlukan untuk menguji model persamaan regresi variabel kedisiplinan belajar terhadap variabel prestasi belajar, dan untuk mengetahui hubungan kelinieran kedua variabel. Lebih jelasnya mengenai uji linearitas kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji linearitas kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Prestasi Belajar * Kedisiplinan Belajar	Between Groups	(Combined Linearity	557,667	13	42,897	.521 .865
		Deviation from Linearity	3,545	1	3,545	.043 .840
			554,122	12	46,177	.561 .830
	Within Groups		823,667	10	82,367	
	Total		1381,333	23		

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji linearitas diketahui nilai *sig. deviation from linearity* sebesar $0,830 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar peserta didik.

Pengujian Hipotesis Statistika

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Pengujian hipotesis statistika dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana, uji t dan koefisien determinasi.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana ini berorientasi bagaimana diketshui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik yang akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil uji regresi linear sederhana

Model	Coefficients ^a		T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients
	B	Std. Error			Beta
(Constant)	51,847	7,667		6,762 .000	
Kedisiplinan Belajar	,598	,128	,705	4,659 .000	

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada tabel , analis uji regresi sederhana diperoleh nilai konstanta

(a) 51,847 dan nilai konstanta (b) 0,598, maka persamaan regresi yaitu : $Y = a + bX = 51,847 + 0,598 X$ karena nilai keefisien (b) bertanda positif (0,598) dapat dikatakan hubungan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar merupakan hubungan yang berbanding lurus. Artinya semakin tinggi kedisiplinan belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik, adapun jumlah setiap tingkatan ketika ditambah yaitu sebesar 0,598.

Uji t

Setelah uji analisis regresi , diteruskan dengan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Kriteria penilaian Uji t adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{table}$, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan jika nilai $t_{hitung} <$ dari nilai t_{table} , artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel bebas. Dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		
1 (Constant)	51,847	7,667		6,762	,000
Kedisiplinan Belajar	,598	,128	,705	4,659	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi tabel diatas diperoleh hasil dari variabel kedisiplinan belajar memiliki t_{hitung} sebesar 4,695 dengan signifikansi 0,000 karena $t_{hitung} >$ t_{table} (4,695 > 1,7171) atau sig. $t <$

5% (0,000 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, artinya semakin baik kedisiplinan belajar peserta didik maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik. Berikut ini tabel hasil perhitungan uji koefisien determinasi. Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 ^a	,497	,474	5,62165

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan tabel regresi diatas diperoleh nilai R square sebesar 0,497 atau 49,7% Artinya bahwa prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh 49,7% variabel bebas kedisiplinan belajar. Sedangkan sisanya 50,3 % dipengaruhi lainnya diluar variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

1. Tingkat kedisiplinan belajar peserta didik kelas V MI termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil prosentase kedisiplinan belajar sebesar 62,5 %.
2. Tingkat prestasi belajar peserta didik kelas V MI termasuk dalam

kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil presentase prestasi belajar sebesar 58,3 %.

3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V mata pelajaran Aqidah akhlak di MI. Hal ini terbukti dari hasil uji t parsial yang menunjukkan t hitung (4,659) > t tabel (1,7171) dan hasil signifikansinya (0,000) < (0,05). Hal ini menandakan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa salah satu faktor pendukung prestasi belajar bisa meningkat yaitu salah satunya dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda.

Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fuad, Zainul. 2015. Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTs.Ma'arif 20 Islamiyah Paloh Paciran Lamongan. *Jurnal Studi Islam*. 2(2).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukiyanto, S & Maulidah, T. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Lamongan: CV. Pustaka Ilalang Group.

